

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif untuk mendiskripsikan dan memahami optimalisasi fungsi manajerial kepala sekolah dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001– 2008 di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung. Bogdan dan Biklen (1998) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah: (1) penelitian kualitatif mempunyai latar yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, (2) penelitian ini bersifat deskriptif, (3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata, (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisisnya secara induktif, (5) makna merupakan soal esensial dalam rancangan penelitian kualitatif.

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal obyek yang bersangkutan, hal ini dapat terjadi karena pelibatan langsung dengan obyek penelitian. Pelibatan langsung ini akan dapat mengeksplorasi optimalisasi fungsi manajerial kepala sekolah dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001– 2008 di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung. Proses untuk memahami daya tarik yang dilakukan secara

langsung tersebut akan memberikan kontribusi yang penting dalam penelitian ini.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Interaksi para warga sekolah dan kepala sekolah akan dikaji dan diinterpretasikan oleh peneliti. Penelitian kualitatif menunjuk kepada prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan, pandangan, pemikiran dan tindakan individu-individu maupun keadaan secara holistik. Penelitian kualitatif menempatkan pokok kajiannya pada suatu organisasi atau individu seutuhnya, dan tidak direduksi kepada variabel yang telah ditata atau sebuah hipotesis yang telah direncanakan sebelumnya (Bogdan & Taylor, 1993). Dasar pemilihan pendekatan tersebut di atas sejalan dengan pendapat Bogdan & Biklen dalam buku Suyitno (2006) yang menyatakan, bahwa pendekatan kualitatif memiliki karakteristik *natural setting*, peneliti sebagai instrumen kunci, menekankan pada proses, analisis data induktif, dan menekankan esensi pemaknaan terhadap setiap peristiwa yang terjadi dalam latar penelitian. Pertimbangan umum pendekatan ini, yakni pemaknaan secara *holistik*, hubungan secara langsung antara peneliti dengan subyek dan pentingnya penelitian yang bersifat *natural*. Bogdan & Biklen (1998). Bentuk *holistic* ini didasarkan pada pandangan bahwa pengalaman dan tindakan merupakan keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian tidak dapat dipisah-pisahkan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 43 Bandar Lampung. Telpon (0721) 253383

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan di tambah dengan tim yaitu wakil manajemen mutu dan sekretaris manajemen mutu Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung

3.4. Sampel dan Sumber Data

Sampel dan sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dan peneliti akan memilih kepala sekolah, wakil kepala sekolah ,Kepala sub. Bagian tata usaha dan personilnya, guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung. dan ditambah dengan semua dukomen yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi ISO 9001:2008 yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap pertama dilakukan tahap orientasi dimana peneliti perlu mengumpulkan data secara umum dan luas tentang hal-hal yang menonjol, penting dan menarik untuk

diteliti lebih mendalam dan organisasi sekolah dalam kerangka optimalisasi fungsi manajerial kepala sekolah dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001– 2008 di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung. Tahap kedua, perlu melakukan eksplorasi pengumpulan data yang dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan mengetahui sumber data atau informan yang kompeten dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup banyak tentang hal yang akan diteliti. Tahap ketiga, melakukan penelitian terfokus, yaitu mengembangkan penelitian eksploratif kepada fokus penelitian.

3.5.1 Wawancara

Yaitu kegiatan yang penulis lakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan bersifat bebas dan terbuka serta responden yang dipilih adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan mampu untuk menjelaskan serta memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedang wawancara yang tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban yang berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian)

3.5.2 Observasi

Yaitu kegiatan yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang penulis teliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas yang berkaitan dengan implementasi sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dengan demikian hasil

observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Variabel-variabel yang diamati meliputi semua dokumen mutu yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung yakni : Pedoman Mutu, Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Prosedur Operasional Standar (POS), Instruksi Kerja (IK) dan Formulir-formulir yang berlaku.

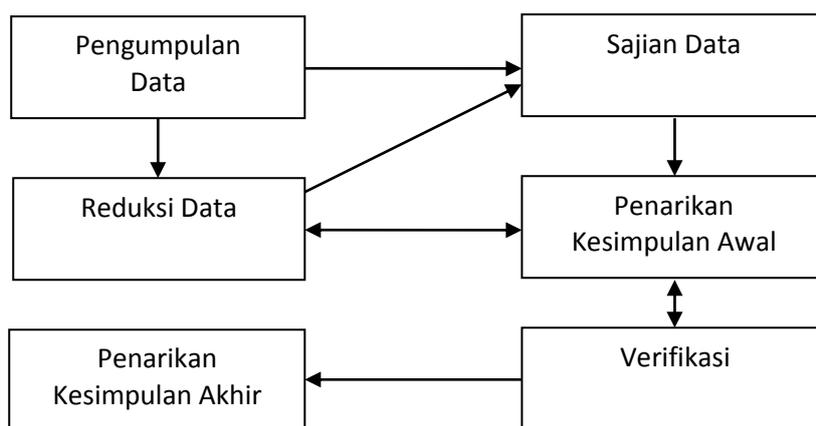
3.5.3 Analisis Dokumen

Yaitu kegiatan yang dilakukan penulis dengan cara menelaah dokumen ISO yang berlaku di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung.

3.6. Analisis dan Penafsiran Data

Bogdan dan Biklen dalam buku Suyitno (2006) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan. Analisa data ini dilakukan secara berulang-ulang (cyclical) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian secara teoritis analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang guna memecahkan masalah (Mantja, 2005). Sebagaimana yang disampaikan oleh Suyitno (2006) data penelitian jenis kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memadukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data. Dalam hal ini

menganalisa data ini, peneliti mengambil apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu : (1) *data reduction*, (2) *data display*, (3) *conclusion drawing verification*. Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (*analisis interactive model*) seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 : Langkah Analisis Data Berdasarkan Model Interaktif Miles dan Huberman (1992), yang dimodifikasi

Mereduksi data dipadukan untuk membantu peneliti dalam menulis semua hasil data lapangan sekaligus merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok serta menganalisisnya. Tahapan ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil lapangan, mempermudah dalam melacak kembali bila diperlukan dan membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Sajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. *Conclusion* dapat dilakukan berdasarkan matrik-matrik yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka, dimana pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Berdasarkan uraian di atas pada dasarnya penganalisaan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu selama proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, dipendabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas.

3.7.1 Kredibilitas

Kredibilitas adalah suatu criteria untuk memenuhi bahwa data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Agar penelitian memperoleh kredibilitas yang tinggi maka Lincorn dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang perlu dilakukan oleh para peneliti, yaitu melakukan: *prolonged engagement*, *persistent observation*, *triangulation*, *pear debriefing*, *negative case analyst*, *referencyal adequment*, *checks* dan *member checking*.

Prolonged engagement artinya bahwa peneliti harus berada di tempat penelitian yang cukup lama, dengan tujuan agar dapat menumbuhkan kepercayaan dari subyek yang diteliti, agar memahami atau mengetahui atau mengalami sendiri kompleksitas situasi dan agar dapat menghindari distorsi akibat kehadiran peneliti di lapangan. *Persistent observation* atau *observasi* yang dilakukan terus-menerus adalah suatu teknik yang digunakan untuk memahami suatu gejala yang lebih mendalam. Dengan teknik ini maka peneliti akan dapat menetapkan aspek-aspek mana yang penting dan yang tidak dan kemudian memusatkan perhatian kepada aspek-aspek yang relevan dengan penelitiannya. *Triangulation* atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.7.1.1 *Triangulasi sumber data*, dilakukan dengan cara: (1) membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, (2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan (4) membandingkan keadaan persektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas peneliti atas latar atas alasan-alasan terjadinya perbedaan pandangan tersebut, juga dimaksudkan sebagai usaha menemukan kesamaan pandangan.

3.7.1.2 *Triangulasi metode*, dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama. Untuk itu

dipergunakan dua cara, yaitu : mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa tehnik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pandangan triangulasi metode dimaksudkan untuk memvariasikan dan memvalidasi analisis kualitatif.

3.7.1.3 *Kecukupan referensi*, dimaksudkan agar data yang diperoleh di lapangan dapat diperiksa dengan rekaman berupa foto-foto maupun kaset pada saat analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara rekaman wawancara, dan mengambil foto-foto mengenai bentuk kegiatan dan peristiwa di sekolah. Hal ini dilakukan agar temuan penelitian cukup mantap untuk ditarik kesimpulan.

3.7.1.4 *Pear deriefing* ini dilakukan oleh peneliti dengan jalan meminta kepada koleganya (bukan partisipan yang mengetahui lapangan tempat penelitian). Kolega ini dapat menanyakan berbagai hal termasuk metode yang dipergunakan. Kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh peneliti serta kemungkinan adanya bias-bias yang disebabkan oleh peneliti.

3.7.1.5 *Negative Case Analysis* merupakan prosedur analisis yang digunakan oleh peneliti untuk ”menghaluskan” kesimpulan-kesimpulan sampai diperoleh kepastian bahwa kesimpulan-kesimpulan itu merupakan gambaran optimalisasi dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001/2008 di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung. Proses ini berlangsung terus dengan mempertimbangkan semua kasus yang dijumpai di lapangan. Dengan demikian kesimpulan terakhir

yang diperoleh dapat dikatakan menggambarkan realita yang ada di lapangan.

3.7.1.6. *Refencycal Adequacy Check* ini persiapan arsip data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Arsip-arsip ini akan digunakan sebagai bahan referensi untuk mengecek apakah menyangsikan atau tidak. Apabila ada kesesuaian antara data/informasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian (melalui proses validitas) maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan itu dapat dipercaya (credible).

3.7.1.7 *Member Check* adalah salah satu tehnik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subyek mereview data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila subyek setuju dengan semua yang dilakukan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel.

3.7.2 . *Dependalibilitas*

Agar temuan penelitian ini dapat dipertahankan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui uji keakuratan perolehan penelitian, maka peneliti melibatkan beberapa pihak ke dalam proses penelitian. Audittrail dilakukan oleh pembimbing berdasarkan dari bahan-bahan yang telah disiapkan peneliti melalui catatan lapangan waktu sewaktu wawancara, observasi, analisis data dan tafsiran atau simpulan. Cara ini dilakukan agar kekeliruan atau kesalahan di dalam

mengkonseptualisasikan rencana penelitian, pengumpulan dan analisis data serta menginterpretasikannya dapat ditanggulangi.

3.7.3 Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas yaitu kriteria untuk menilai apakah hasil penelitian bermutu atau tidak. Jika *dependability audit* digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka *Confirmability audit* digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian itu sendiri. *Confirmability audit* dapat dilakukan bersamaan dengan *dependability audit*. Tetapi tekanan dari *Confirmability audit* adalah berkaitan dengan pernyataan apakah data/informasi serta interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia digunakan dalam audit-trail. Apabila *Confirmability audit* telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar penelitian yaitu truth, aplikable, consistent dan netral maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah diterima. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian tersebut bermutu.

3.7.4 Keteralihan (*Transferability*)

Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam latar tertentu dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar yang lain. Nilai transformasi atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan, sampai dimana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi-situasi lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci: penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain

(pemakai). Untuk melakukan pengalihan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks dalam hal ini kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

3.8. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan penelitian, menurut Moloeng (2004:85), yaitu :

3.8.1 Tahap Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian dilapangan. Kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1.1 Menyusun rancangan penelitian

3.8.1.2 Memilih lapangan penelitian

3.8.1.3 Mengurus perizinan penelitian

3.8.1.4 Menjajagi dan menilai keadaan lapangan penelitian

3.8.1.5 Memilih dan memanfaatkan informan

3.8.1.6 Menyiapkan perlengkapan penelitian

3.8.1.7 Persoalan etika penelitian

Pada tahap pralapangan, peneliti melihat bagaimana kebijakan manajemen mutu di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri (SMKTI) Bandar Lampung, mengobservasi keadaan sekolah untuk mencari masalah atau isu yang bisa digali dan dikembangkan. Setelah menemukan isu-isu yang ada dilapangan, peneliti akan berdiskusi dengan kepala sekolah dan wakil manajemen mutu dan dilanjutkan dengan beberapa guru dan siswa sehingga dari diskusi-diskusi tersebut dapat ditemukan permasalahan yang ada. Baru setelah itu memilih dan

menentukan permasalahan yang hendak diteliti dan dibahas. Melihat dari hasil diskusi yang peneliti lakukan, maka peneliti memutuskan untuk membahas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data data teori untuk mengadakan seminar proposal dan berlanjut terjun lapangan.

3.8.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

3.8.2.1 Memahami latar belakang penelitian

3.8.2.2 Memasuki lapangan penelitian

3.8.2.2 Mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian

Pada tahap lapangan penulis akan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen guna mendapatkan informasi yang akurat dan jelas

3.8.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menganalisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya penulis mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian dilapangan.

3.8.4 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan akhir adalah pelaporan hasil penelitian, dimulai dari penulisan draf penelitian dan menjabarkan dengan lebih sistematis dan mampu menggambarkan fakta dilapangan sehingga mudah dipahami. Setelah semua proses dilkaukan maka peneliti melaksanakan seminar hasil, guna memaparkan hasil penelitian yang dilkaukan. Paling akhir dari kegiatan adalah ujian tesis dan pejidilan pelaporan hasil penelitian.